BAB III
METODE

Pada bab ini akan menjelaskan tentang metode yang digunakan pada karya ilmiah ners ini yang berisi tentang desain penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, dan pengumpulan data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian studi kasus ini memfokuskan studi kasus berdasarkan proses asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Studi kasus ini dibatasi oleh waktu, tempat, serta kasus karya ilmiah ners ini, penulis berupaya untuk memberikan gambaran kasus secara sistematis, actual, dan akurat tentang asuhan keperawatan pada pasien Gatroenteritis Akut dengan masalah keperawatan kekurangan asupan cairan dengan implementasi pemberian oralit kombinasi madu di Ruang Ruang Arimbi RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian studi kasus karya ilmiah ners ini adalah di Ruang Arimbi RSUD Ngudi Waluyo Wlingi. Proses pengumpulan data serta penelitian dilakukan saat penulis melaksanakan praktek profesi Keperawatan Anak, penelitian ini dilaksanakan selama 3 hari pada tanggal 23–25 Mei 2026. Penerapan oralit kombinasi madu ini sebagai upaya peningkatan asupan cairan pada anak dengan gastroenteritis akut.

3.3 Subjek Penelitian

Studi kasus pada penelitian karya ilmiah ners adalah asuhan keperawatan pada pasien Gatroenteresis Akut pada anak dengan masalah keperawatan kekurangan asupan cairan dengan implementasi pemberian oralit kombinasi madu di Ruang Arimbi RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Provinsi Jawa Timur.

3.4 Pengumpulan Data

3.4.1 Wawancara

Data yang didapat dari hasil wawancara ini adalah berupa informasi yang mencakup data mengenai identitas klien, keluhan utama, riwayat

kesehatan klien (baik saat ini maupun sebelumnya), riwayat kesehatan keluarga. Sumber data berasal dari klien, keluarga klien, dan perawat di Ruang Arimbi RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.

3.4.2 Observasi

Observasi ini merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung keadaan pasien melalui serangkaian pemeriksaan secara inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan yang terjadi pada subyek penelitian setelah diberikan implementasi asuhan keperawatan.

3.5 Mekanisme Penelitian

1. Melaksanakan pendekatan dengan subjek dan memberikan penjelasan terkait maksud dan tujuan intervensi yang dilaksanakan.
2. Melaksanakan pengkajian keperawatan pada pasien Gatroenteresis Akut dengan masalah keperawatan hipovolemia di ruang Arimbi RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.
3. Melaksanakan diagnosa keperawatan pada pasien Gatroenteresis Akut dengan masalah keperawatan hipovolemia di ruang Arimbi RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.
4. Melaksanakan perencanaan keperawatan pada pasien Gatroenteresis Akut dengan masalah keperawatan hipovolemia di ruang Arimbi RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.
5. Melaksanakan implementasi keperawatan pada pasien Gatroenteresis Akut dengan masalah keperawatan hipovolemia di ruang Arimbi RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.
6. Melaksanakan evaluasi keperawatan pada pasien Gatroenteresis Akut dengan masalah keperawatan hipovolemia di ruang Arimbi RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.